**Introduction**

Manajemen darah dan transfusi darah di Kenya dilakukan oleh Kenya National Transfusi Pusat di Rumah Sakit Nasional Kenyatta, KNH, yang memproses darah dan kemudian mendistribusikannya ke bank darah berlokasi di seluruh republik. bank darah ini juga dapat memanfaatkan darah untuk digunakan oleh rumah sakit dan pusat kesehatan.meskipun masing” bank melakukan pencatatan sendiri dan tidak di koordinasikan ke bank lain.catatan donor darah juga tidak efisien dikelola mengingat bahwa seseorang diberikan kartu donor yang tidak memiliki manajemen tingkat nasional dari catatan yaitu itu hanya nomor seri yang tidak ditugaskan makna dalam konteks darah.

Proses sumbangan darah di Kenya tidak ada catatan yang disinkronkan ketersediaan nya sehingga pasien yang menjalankan tranfusi darah di rumah sakit kekurangan jenis darah yang mereka butuhkan. Selalu ada kemungkinan tak terbantahkan memiliki bank darah kurangnya volume yang cukup dari beberapa kelompok darah meninggalkan pasien terdampar. karena darah terkait produk memperlukan up to date disinkronkan catatan yang dapat diakses dari tingkat nasional

**System review**

**Bank india:**

Sistem Informasi Manajemen (SIM) dari Bank Darah India terus nama donor yang menyumbangkan darah, mendaftarkan dirinya sesuai ketentuan seperti mengisi indentitas dan lain”. Setelah itu ketika perintah pencarian yang diberikan maka MIS akan mengembalikan nama donor dari database-nya. Seseorang atau rumah sakit dapat meminta darah dari bank darah ketika mereka membutuhkan. Untuk ini bank darah terus nama pasien, kelompok darah yang dibutuhkan

**E-blooddonors**

MIS donor darah berbasis elektronik (e-blooddonors) menjaga nama donor yang menyumbangkan darah,. Dalam sistem pengguna mengklik pada link “Post kebutuhan Anda” pada homepage. Setelah dilakukan melalui “Post Anda persyaratan” link, pengguna dapat mengirim permintaan mereka yang akan disimpan dalam sistem dan SMS secara otomatis dikirim ke donor terdaftar Ebloddonors.org di wilayah itu. donor terdaftar akan memanggil mereka yang membutuhkan darah.

**Kesimpulan**

Dengan berkembangannya teknologi informasi, dapat memanfaatkannya untuk meningkatkan pelayanan di sektor bank darah di Kenya sehingga dapat lebih efesien dalam mendaftarkan indetitas serta mengkoordinasikan data.